

## PERAN KKN ONLINE DALAM MEMBANGKITKAN EKONOMI KERAKYATAN

**Siti Masruroh<sup>1</sup>, Dwi Azhar Muchlis<sup>2</sup>, Anita Aryani<sup>3</sup>, Dede Dodi Ginanjar<sup>4</sup>, Fitri Dwi Astuti<sup>5</sup>, Ferdian Wiharmariyansyah<sup>6</sup>, Abdi Liansyah<sup>7</sup>, Utami Alvira Putri<sup>8</sup>, Siti Solihat<sup>9</sup>, Dian Lusianti<sup>10</sup>, Nadia Hendriyani<sup>11</sup>, Arita putri<sup>12</sup>, Retno Novia<sup>13</sup>, Eka Fitriyana Sari<sup>14</sup>, Umar Fajar<sup>15</sup>, Neneng Prahana<sup>16</sup>, Reza Virgia<sup>17</sup>, Indangayu Sri Sulastri<sup>18</sup>**

Universitas Buana Perjuangan Karawang E-mail :

<sup>1</sup>[Siti.masruroh@ubpkarawang.ac.id](mailto:Siti.masruroh@ubpkarawang.ac.id)  
<sup>2</sup>[aweng.shebastian25@gmail.com](mailto:aweng.shebastian25@gmail.com),  
<sup>3</sup>[ti18.anitaaryani@mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:ti18.anitaaryani@mhs.ubpkarawang.ac.id),  
<sup>4</sup>[ti18.dedeginanjar@mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:ti18.dedeginanjar@mhs.ubpkarawang.ac.id),  
<sup>5</sup>[fm18.Fitriastuti@mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:fm18.Fitriastuti@mhs.ubpkarawang.ac.id),  
<sup>6</sup>[if18.Ferdianwiharmariyansyah@mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:if18.Ferdianwiharmariyansyah@mhs.ubpkarawang.ac.id),  
<sup>7</sup>[si18.abdiliansyah@mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:si18.abdiliansyah@mhs.ubpkarawang.ac.id),  
<sup>8</sup>[mn18.utamiputri@mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:mn18.utamiputri@mhs.ubpkarawang.ac.id),  
<sup>9</sup>[mn18.sitisolihat@mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:mn18.sitisolihat@mhs.ubpkarawang.ac.id),  
<sup>10</sup>[mn18.dianlusianti@mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:mn18.dianlusianti@mhs.ubpkarawang.ac.id),  
<sup>11</sup>[mn18.nadiahendriyani@mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:mn18.nadiahendriyani@mhs.ubpkarawang.ac.id),  
<sup>12</sup>[ak18.aritaputri@mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:ak18.aritaputri@mhs.ubpkarawang.ac.id), <sup>13</sup>[retnonovia31@gmail.com](mailto:retnonovia31@gmail.com),  
<sup>14</sup>[echa2305@gmail.com](mailto:echa2305@gmail.com), <sup>15</sup>[umarfajar09@gmail.com](mailto:umarfajar09@gmail.com),  
<sup>16</sup>[sd18.nenengprahana@mhs.ubpkarawan.ac.id](mailto:sd18.nenengprahana@mhs.ubpkarawan.ac.id),  
<sup>17</sup>[sd18.rezavirgia@mhs.ubpkarawan.ac.id](mailto:sd18.rezavirgia@mhs.ubpkarawan.ac.id),  
<sup>18</sup>[pk18.indangayusulastri@mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:pk18.indangayusulastri@mhs.ubpkarawang.ac.id)

### ABSTRAK

Kuliah kerja nyata merupakan kegiatan tahunan mahasiswa yang wajib diikuti dan masuk kedalam salah satu matakuliah, dalam melakukan kuliah kerja nyata ini mahasiswa harus mempersiapkan dirinya baik itu secara fisik, moral, pikiran, dan kemampuan lainnya untuk menunjang kegiatan KKN berlangsung. KKN tahun 2021 ini dilakukan dengan sistem *online* dengan tema Sinergi Membangkitkan Ekonomi Kerakyatan di Era *New Normal*, dalam sistem *online* dan tema yang diangkat tersebut, tim KKN Desa Ciranggon fokus melakukan pembinaan UMKM dan membantu beberapa program kerja sesuai dengan usulan pemerintahan Desa Ciranggon. Untuk permasalahan UMKM di Desa Ciranggon sendiri diantaranya adalah masalah pemasaran dan penjualan produknya, dari 2 UMKM yang coba dibina yaitu produk makanan ringan simping dan keripik tempe, tim KKN coba membantu dengan metode pemasaran *digital* melalui sosial media dan aplikasi penjualan *online* sebagai upaya peningkatan penjualan produk UMKM terutama di masa pandemi ini, sehingga membuat pemilik usaha UMKM di desa ciranggon merasa terbantu dan mendapatkan keuntungan yang lebih karena meningkatnya penjualan produk UMKM. Pentingnya perizinan pada disperindag kabupaten Karawang serta lebel halal pada MUI.

Kata kunci : *KKN Online, Pembinaan UMKM, Pemasaran Digital, halal, MUI*

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

KKN atau Kuliah Kerja Nyata dilaksanakan untuk meningkatkan relevansi pendidikan tinggi dengan kebutuhan masyarakat, tujuannya agar memberikan pendidikan bagi mahasiswa sekaligus membantu masyarakat untuk melancarkan pembangunan desa di lokasi KKN yang telah ditentukan untuk pelaksanaan KKN. Dengan mengikuti KKN ini mahasiswa seharusnya memiliki pengetahuan baru serta pengalaman yang sangat berguna dan kemampuan baru serta mahasiswa dapat memecahkan problem atau masalah yang terjadi pada masyarakat. KKN membawa mahasiswa untuk berkenalan secara langsung dengan masyarakat dan permasalahan yang sering terjadi pada masyarakat, Sebagai kegiatan yang bermuatan penelitian, mahasiswa diajak melakukan pemahaman dan analisis potensi masyarakat (dengan bantuan dosen pembimbing) sehingga mampu memberikan sumbangan pemikiran kritis atas solusinya. Sebagai kegiatan pengabdian masyarakat, KKN dapat menjadi wahana mengamalkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta seni bagi pemecahan masalah dan kebutuhan masyarakat. Dengan demikian, KKN dapat dimaknai sebagai bentuk pengintegrasian kegiatan intrakurikuler pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa secara interdisipliner.

Perencanaan program KKN dilakukan bersama dengan pihak-pihak yang berkepentingan bagi pengembangan masyarakat dimana KKN akan dilakukan (Pemda, swasta, unsur masyarakat) sebagai perencanaan bersama, sehingga pada pelaksanaannya pun juga menjadi tanggung jawab bersama dari yang terlibat merencanakannya. Agar terarah dan mendatangkan manfaat bagi masyarakat secara optimal, maka diawali dengan pelaksanaan *needs assesment* dan penyusunan *data based* yang menjadi sumber acuan perencanaan program dan evaluasi KKN. DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) diharapkan sudah mengerti lokasi serta keadaan masyarakat di daerah tersebut. Dengan mengerti kondisi lapangan dan masyarakat terlebih dahulu, dosen pembimbing dapat mengarahkan aktivitas mahasiswa ketika sampai di tempat KKN. Selain itu juga supaya nantinya tujuan program menjadi lebih efektif serta efisien. DPL hendaknya mengetahui kultur budaya dan sosial masyarakat KKN setempat.

Program pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai salah satu instrument untuk menaikkan daya beli masyarakat, pada akhirnya akan menjadi katup

pengaman dari situasi krisis moneter. Pengembangan UMKM menjadi sangat strategis dalam menggerakkan perekonomian nasional, mengingat kegiatan usahanya mencakup hampir semua lapangan usaha sehingga kontribusi UMKM menjadi sangat besar bagi peningkatan pendapatan bagi kelompok masyarakat berpendapatan rendah. Dalam pengembangan UMKM, langkah ini tidak semata-mata merupakan langkah yang harus diambil oleh Pemerintah dan hanya menjadi tanggung jawab Pemerintah. Pihak UMKM sendiri sebagai pihak internal yang dikembangkan, dapat mengayunkan langkah bersama-sama dengan Pemerintah. Karena potensi yang mereka miliki mampu menciptakan kreatifitas usaha dengan memanfaatkan fasilitas yang diberikan oleh pemerintah.

Usaha mikro kecil dan menengah menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 didefinisikan sebagai usaha ekonomi produktif yang dimiliki oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak atau cabang perusahaan besar (DPR RI 2008). Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional.

## **1.2 Manfaat**

Adapun manfaat dari kegiatan KKN *online* tahun 2021 ini adalah sebagai berikut:

1. Membantu meningkatkan ekonomi pemilik UMKM yang terdapat di Desa Cirangon Kecamatan Majalaya Kabupaten Karawang
2. Masyarakat akan lebih memperhatikan pertumbuhan ekonominya melalui UMKM
3. Masyarakat mampu mengoptimalkan peluang UMKM ditengah pandemi covid 19
4. Membantu dalam pengembangan UMKM yang terdapat di Desa Cirangon Kecamatan Majalaya Kabupaten Karawang
5. Mengasah jiwa gotong royong masyarakat dalam saling membantu mengurangi dampak covid 19

## **1.3 Tujuan**

Adapun tujuan dari kegiatan KKN *online* tahun 2021 ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan peran UMKM dalam pertumbuhan ekonomi ditengah masyarakat yang terdampak covid 19 di Desa Cirangon Kecamatan Majalaya Kabupaten Karawang

2. Membelajarkan dan membina masyarakat untuk selalu hidup sehat dalam menjalankan kegiatan UMKM di Desa Ciranggon Kecamatan Majalaya Kabupaten Karawang
3. Membelajarkan bagaimana cara mempertahankan UMKM dalam kondisi pandemi covid 19 Desa Ciranggon Kecamatan Majalaya Kabupaten Karawang.

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM**

#### **2.1 Deskripsi Umum Desa/Kelurahan**

Desa ciranggon merupakan desa yang terletak di wilayah utara karawang, desa ciranggon masuk kedalam kecamatan Majalaya kabupaten Karawang. Desa ciranggon memiliki batas wilayah sebelah utara dengan desa sarijaya, sebelah selatan desa majalaya, sebelah timur desa telagasari, sebelah barat kelurahan plawad dengan pemukiman yang cukup sedikit di bandingkan dengan luas wilayah persawahan dan juga desa ciranggon masuk kedalam kategori desa swadaya dengan luas wilayah 382.955 Ha. Desa ciranggon memiliki 5 dusun dengan Rw berjumlah 24 dan Rt berjumlah 5.

#### **2.2 Potensi Desa/Kelurahan**

Desa Ciranggon adalah salah satu desa yang terletak di kecamatan majalaya kabupaten Karawang:

##### a. Sumber Daya Manusia

Jumlah penduduk Desa Ciranggon pada tahun 2017 berjumlah 4.123 jiwa dan pada tahun 2021 berjumlah 4.193 jiwa, terdiri dari 2.308 laki-laki dan 1.885 perempuan dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 1.681 KK dengan tingkat Pendidikan sebagai berikut:

**Table 2.1** Tingkat Pendidikan Masyarakat

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Usia 3-6 tahun yang sedang TK/playgroup	90 orang
2	Usia 7-18 tahun yang sedang sekolah	541 orang
3	Usia 18-56 tahun yang tidak tamat SLTA	15 orang
4	Tamat SD/ sederajat	522 orang
5	Tamat SMP/ sederajat	517 orang
6	Tamat SMA/ sederajat	516 orang
7	Tamat S-1/ sederajat	12 orang

8	Tamat S-2/ sederajat	2 orang
---	----------------------	---------

b. Sumber daya alam

Desa ciranggon dengan total luas tanah 414,85 Ha yang terdiri dari tanah sawah dengan luas 278,60 Ha, tanah kering dengan luas 75,00 Ha, tanah basah dengan luas 0,00 Ha, tanah perkebunan dengan luas 0,00 Ha, luas fasilitas umum dengan luas 61,25 Ha, dan tanah hutan dengan luas 0,00 Ha.

c. Potensi Kelembagaan dan Ekonomi

Dilihat dari segi ekonominya terdapat beberapa lembaga ekonomi yang mendukung perkembangan ekonominya yaitu industry makanan.

**Tabel 2.2** Potensi Lembaga Ekonomi

Kategori	Jenis Lembaga Ekonomi	Jumlah	Jumlah Kegiatan
Industri kecil dan menengah	Industri makanan (Simping teh mae)	1	1
Industri kecil dan menengah	Industri makanan (Keripik Tempe Vera Putri)	1	1

d. Potensi sarana dan prasarana

Sarana prasarana merupakan sesuatu yang dapat menunjang kegiatan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Berikut data sarana prasarana yang terdapat di prodeskel desa ciranggon:

**Tabel 2.3** Prasarana Transportasi Darat

No.	Kriteria	Jumlah
1	Panjang jalan desa atau kelurahan (km)	1,5
2	Panjang jalan kecamatan yang melalui desa (km)	1
3	Panjang jalan kabupaten yang melalui desa (km)	10
4	Jumlah jembatan desa (unit)	2
5	Pangkalan ojek	2
6	Jumlah truck umum (unit)	27

**Tabel 2.4** Prasarana Dan Sarana Pemerintah Desa/ Kelurahan

No.	Kriteria	Jumlah
1	Kantor pos (unit)	1
2	Jumlah Masjid (unit)	1
3	Jumlah Mushola/Surau/Langgar (unit)	21

**Tabel 2.5** Prasarana Air Bersih

No.	Kriteria	Jumlah
1	Jumlah sumur pompa (unit)	1005
2	Jumlah sumur gali (unit)	25

**Tabel 2.6** Prasarana Dan Kondisi Irigasi

No.	Kriteria	Jumlah
1	Panjang saluran irigasi primer (m)	1000
2	Panjang saluran irigasi sekunder (m)	1700
3	Panjang saluran irigasi tersier (m)	2100
4	Jumlah pintu sadap (unit)	3
5	Jumlah pintu pembagi air (unit)	3

**Tabel 2.7** Prasarana Olahraga

No.	Kriteria	Jumlah
1	Lapangan sepak bola	1
2	Meja pingpong	1
3	Lapangan voli	1

**Tabel 2.8** Prasarana dan sarana kesehatan

No.	Kriteria	Jumlah
1	Poliklinik/balai pengobatan (unit)	1
2	Puskesmas (unit)	1
3	Apotik (unit)	2
4	Posyandu (unit)	5

5	Toko obat (unit)	1
6	Rumah bersalin (unit)	2
7	Jumlah dokter umum (orang)	2
8	Jumlah dokter praktek (orang)	1

**Tabel 2.9** Prasarana dan sarana pendidikan

No.	Kriteria	Jumlah
1	Perpustakaan desa/kelurahan	1
2	Gedung SD/sederajat	2
3	Jumlah lembaga pendidikan agama	3

**Tabel 2.10** Prasarana energi dan penerangan

No.	Kriteria	Jumlah
1	Diesel umum (unit)	6
2	Genset pribadi	6

### 2.3 Perkembangan Desa/Kelurahan

Perkembangan Desa Ciranggon dari tahun ke tahun khususnya pada tahun 2021 dalam segi pembangunan infrastruktur dapat dikatakan maju adapun alasannya yaitu ditinjau dari pembangunan sarana jalan umum dari jalan raya sampai jalan kecil atau gang sudah diperbaiki dengan menggunakan cor. Namun, semenjak tahun 2020 sampai saat ini pendapatan masyarakat semakin berkurang akibat dari mewabahnya covid 19 yang berdampak pada mata pencaharian masyarakat sekitar khususnya yang mengandalkan usaha mikro kecil menengah (UMKM).

## **BAB III**

### **KAJIAN UMKM**

#### **3.1 Deskripsi UMKM**

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) didefinisikan sebagai usaha ekonomi produktif yang dimiliki oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak atau cabang perusahaan besar. UMKM merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional.

Di Desa Ciranggon sendiri cukup banyak masyarakat yang menggantungkan perekonomiannya di UMKM khususnya di jenis usaha makanan ringan. Adapun yang menjadi fokus pembinaan tim KKN UBP 2021 ini ada 2 unit UMKM jenis makanan ringan khas desa ciranggon yaitu Simping dan Keripik Tempe.

##### **3.1.1 UMKM Simping Ciranggon**

Simping merupakan salah satu makanan ringan khas dari Desa Ciranggon, makanan ini sangat digemari masyarakat karena keunikan bentuk, rasa dan harga yang sangat terjangkau.



**Gambar 3.1** Simping

Dengan berbahan dasar tepung tapioka yang diberi bahan pendukung seperti bawang putih, kencur dan penyedap rasa. Adonan ini kemudian dibentuk bulat tipis-tipis dan dimatangkan dengan cara dipanggang menggunakan cetakan khusus.



**Gambar 3.2** Cetakan Simping

Terdapat beberapa pelaku usaha simping di desa ciranggon, namun tim KKN hanya fokus pada satu UMKM simping yang dikelola oleh Ibu Mae yang beralamat lengkap di Dusun Ciranggon II RT.008 RW.002 Desa Ciranggon Kecamatan Majalaya.

Pada awal pertemuan dengan Ibu Mae, kita coba mencari informasi melalui wawancara dan melihat langsung proses produksi simping mulai dari bahan baku, proses pencetakan, proses pengemasan sampai dengan penjualannya.



**Gambar 3.2** Proses pembuatan Simping

Setiap harinya Ibu Mae bisa memproduksi 50 bungkus dengan harga Rp 6.000 perbungkus. Setiap harinya semua hasil produksi dikirim ke pasar dan para pedagang kaki lima di daerah Ciranggon.

### 3.1.2 UMKM Keripik Tempe

Keripik Tempe juga merupakan salah satu makanan ringan khas dari Desa Ciranggon, dengan berbahan dasar kedelai yang dicampurkan dengan ragi dan tepung tapioka serta penyedap rasa. Bahan baku tersebut dimasukkan kedalam plastik agar berbentuk tabung dan mudah dipotong tipis-tipis dan menjadikan hasil akhir dari keripik tempe tersebut berbeda dengan keripik tempe pada umumnya.



**Gambar 3.4** Keripik Tempe

Hanya ada satu pelaku usaha keripik tempe di desa ciranggon yang dikelola oleh Bapak Among dan usaha ini sudah dijalankan selama 2 tahun. Setiap harinya UMKM ini memproduksi 20 kilo keripik tempe. Keripik tempe dikemas pada berbagai ukuran yang

disesuaikan dengan harganya. Setiap harinya semua hasil produksi dikirim ke warung-warung kecil di sekitar desa dan agen-agen besar.



**Gambar 3.5** Proses Pembuatan Keripik Tempe

## 3.2 Permasalahan dan Solusi

### 3.2.1 Permasalahan

Pada saat observasi dan wawancara langsung ke UMKM di Desa Ciranggon, tim KKN menemukan beberapa permasalahan yang telah kita kaji dan amati diantaranya yaitu:

1. Kemasan dan logo produk pada UMKM tersebut kurang menarik.
2. Pemasaran yang dilakukan oleh pelaku UMKM masih bersifat konvensional.
3. Tidak adanya pencatatan keuangan sehingga tidak diketahui berapa laba/rugi per tiap produksi.
4. Masih terdapat kekurangan modal untuk mengembangkan usaha.
5. Belum terdaftar di desperindag dan lebel halal dari MUI

### 3.2.2 Solusi

Dari permasalahan yang ada di UMKM, tim KKN Ciranggon coba memberikan beberapa solusi tentunya dengan berbagai keterbatasan yang ada mengingat metode yang diterapkan dan dilakukan tim KKN harus sesuai panduan KKN Online yang ada di masa pandemi ini, diantaranya:

1. Kemasan dan logo produk

Tim KKN coba mengusulkan perubahan logo produk UMKM Ciranggon menjadi lebih menarik.



**Gambar 3.6** Logo produk Simping Ceu Mae**Gambar 3.7** Logo produk Keripik Tempe Fera Putri

Adanya perubahan logo dengan penambahan informasi bahan produk, kontak yang bisa dihubungi, warna logo dan bahan kertasnya, diharapkan bisa menjadi daya Tarik pembeli sehingga bisa meningkatkan pemesanan dan penjualan baik itu simping Ceu Mae atau pun keripik tempe.

## 2. Pemasaran Produk

Tim KKN membantu membantu pemasaran melalui sosial media seluruh tim KKN dengan upload logo produk di status social media yang dimiliki seperti Instagram, WhatsApp, Facebook, dll.

3. Memberikan penyuluhan agar UMKM memiliki pembukuan/catatan keuangan.
4. Mengajukan permohonan penambahan modal kepada dinas UMKM dan KOPERASI.
5. Mengusulkan supaya terdaftar di dinas perdagangan kabupaten Karawang
6. Mengusulkan untuk mencantumkan label halal pada kemasan yang akan dijual

## 3.3 Pengembangan Potensi UMKM

Usaha mikro kecil dan menengah merupakan suatu unit usaha kecil yang berfungsi sebagai alternatif kegiatan usaha produktif rumahan. Keberadaan UMKM di Desa Ciranggon ini sangat penting dalam membantu mengatasi berbagai masalah ekonomi serta menjadikan pelaku umkm lebih kreatif.

**Gambar 3.8** Pembinaan & Sosialisasi UMKM

Mengembangkan potensi dalam hal pemasaran untuk produk UMKM di Desa Ciranggon agar lebih dikenal luas oleh masyarakat, melalui social media seperti instagram, whatsapp, dan jejaring social lainnya. Dengan memasarkan produk umkm Desa Ciranggon di e-commerce seperti shopee, tokopedia, lazada, dsb. agar penjualan UMKM Desa Ciranggon memiliki cakupan yang lebih luas.

### 3.4 Program Lain

Program lain yang dilakukan oleh anggota KKN Desa Ciranggon yaitu terlebih dahulu melihat kebutuhan desa dan masyarakat setempat, karena masyarakat sulit untuk melakukan tertib pada protokol kesehatan karena kurangnya kesadaran terhadap pandemic Covid-19, maka anggota KKN Desa Ciranggon melakukan gerakan sadar terhadap pandemic Covid-19 dengan cara pencegahan dengan memberikan masker dan handsanitizer sebanyak masing-masing 100 pcs, dan diberikan melalui perangkat Desa Ciranggon.

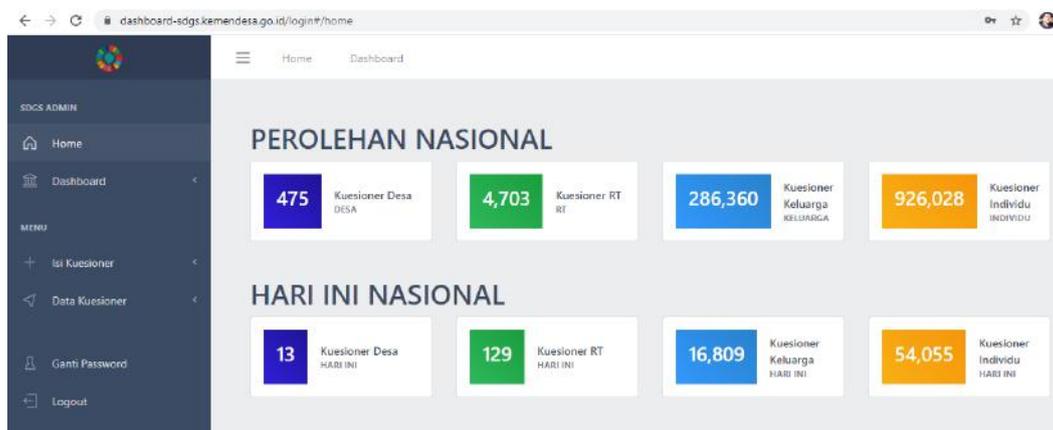


**Gambar 3.9** Hand Sanitizer & Masker untuk pencegahan pandemi



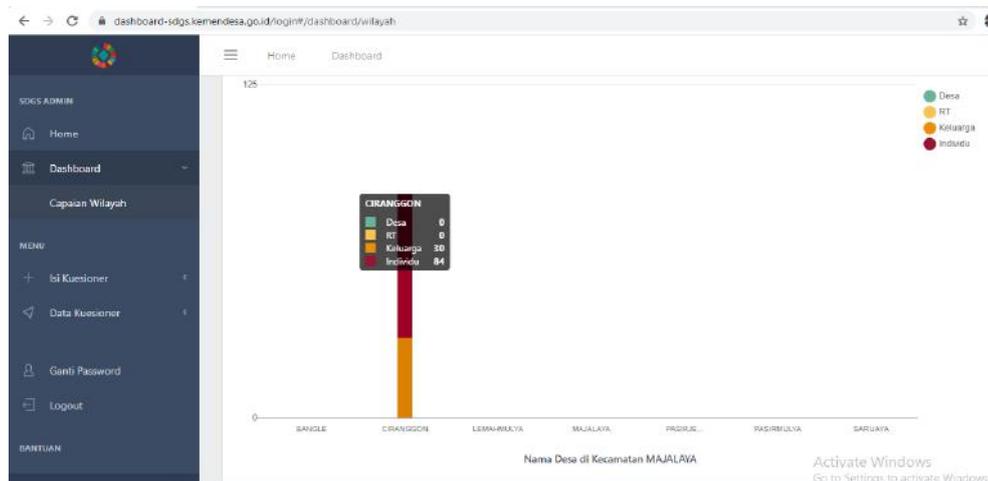
**Gambar 3.10** Penyerahan Hand Sanitizer & Masker untuk Desa Ciranggon

Program selanjutnya yang dilakukan oleh tim KKN Desa Ciranggon yaitu dengan membantu penginputan data SDGs (*Sustainable Development Goals survey*). SDGs Desa merupakan upaya guna mengakhiri kemiskinan, mengurangi kesenjangan dan melindungi lingkungan untuk mencapai target tujuan pembangunan berkelanjutan telah dimulai dengan kegiatan pendataan data desa. Pendataan ini yang nantinya akan menjadi basis data dalam rangka penentuan kebijakan pembangunan di desa.



**Gambar 3.11** Website Aplikasi Penginputan Data SDGs

Tim KKN Desa Ciranggon diminta untuk membantu menginputkan data SDGs dari beberapa keluarga, dikarenakan banyaknya kendala teknis saat akses ke *website* atau aplikasinya, kemudian adanya program kerja dan aktivitas KKN lainnya, tim KKN Desa Ciranggon hanya mampu membantu menginputkan sebanyak 30 Keluarga dengan 84 Individu.



**Gambar 3.12** Hasil Input Data SDGs Desa Ciranggon

Hasil pendataan SDGs tersebut akan menjadi salah satu dasar dalam penentuan kebijakan pembangunan di desa. Diharapkan dengan data tersebut, pembangunan di desa dapat lebih tepat sasaran mengingat data tersebut diolah oleh Kementerian Desa dan nantinya akan menghasilkan rekomendasi dari Kementerian Desa mengenai prioritas pembangunan di desa.

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **4.1 Kesimpulan**

Adapun kesimpulan baik itu kelebihan ataupun kekurangan yang bisa kami ambil dari adanya laporan KKN Online adalah sebagai berikut ini:

1. Desa Ciranggon masih termasuk pada desa swadaya.
2. UMKM Desa Ciranggon masih terbilang banyak pesaingnya, maka dari itu dibutuhkan pemasaran yang cukup baik.
3. Faktor ekonomi dan sumber daya manusia masih rendah dilihat dari segi UMKM.
4. Kurangnya pengelolaan hasil pertanian padahal luas wilayah persawahan cukup luas jika bisa dimanfaatkan dengan baik dapat membantu perekonomian masyarakat.
5. Kurangnya fasilitator terkait sosialisasi pencegahan Covid-19.
6. Tujuan pembangunan berkelanjutan harus diperhatikan agar terciptanya Desa yang makmur dan sejahtera.
7. Kurangnya tindakan pihak desa terkait adanya penginputan system SDGS sehingga terjadinya penumpukan data keluarga terus menerus.

#### **4.2 Rekomendasi**

Dengan diadakannya KKN (online-offline) karena adanya pandemi mengakibatkan sulitnya melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, sehingga rencana mengembangkan potensi Desa tidak dapat berjalan semestinya. Semoga tahun berikutnya KKN bisa dilakukan secara langsung agar dapat membantu dalam mengembangkan potensi desa dan agar terciptanya tujuan pembangunan berkelanjutan. Adapun rekomendasi yang lain terkait UMKMinya ialah kita sebagai mahasiswa membicarakan terkait UMKM ini secara serius agar terlihat oleh pihak desa, karena UMKM harus mampu meningkatkan potensi UMKM yang sudah tersedia alangkah lebih baiknya bisa di inovasikan lagi dengan di bantu mahasiswa KKN .

**DAFTAR PUSTAKA**

- Buku Panduan KKN Online*. 2021 Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Universitas Buana Perjuangan. Karawang.
- Panjaya. Yayang Alif, Tri Puji Lestari, Chuswatun Khasanah DKK. 2014. *Laporan Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Pos Pemberdayaan Masyarakat (Posdaya) Slaikers Desa Tratemulyo Kecamatan Weleri Kabupaten Kendal*. Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Lina Rifda Naufali. 2020. *Tantangan Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Di Kabupaten Banyuma*. Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Jenderal Soedirman, Indonesia.
- Fidela Alifah, Aprinaldi Pratama dan Tita Nursyamsiah. 2020. *Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dengan Program Pemasaran Desa Jambu Raya di Desa Jambu, Kabupaten Sumedang*. Bogor. Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat.
- Rifda Naufalin, Lina. 2020. *Tantangan Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Di Kabupaten Banyumas*. Banyumas. Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi (JEBA) Volume 22 No 1.
- Feni Dwi Anggraeni, Imam Hardjanto dan Ainul Hayat. 2019. *Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umkm) Melalui Fasilitas Pihak Eksternal Dan Potensi Internal (Studi Kasus Pada Kelompok Usaha “Emping Jagung” Di Kelurahan Pandanwangi Kecamatan Blimbing, Kota Malang)*. Malang. Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol. 1, No. 6, Hal. 1286-1295

**LAMPIRAN**

NO	TANGGAL	BANYAKNYA PENJUALAN KERIPIK TEMPE			
		Kemasan Eceran	Kemasan 1/2 Kg	Kemasan 1 Kg	Kemasan 2 Kg
1	13 Juli 2021	0	6 Pcs	2	1
2	14 Juli 2021	0	2	1	0
3	19 Juli 2021	5	4	0	0
4	22 Juli 2021	10	14	1	0
5	24 Juli 2021	7	16	1	1
6	26 Juli 2021	15	3	0	0
7	29 Juli 2021	15	4	0	0
<b>Total Penjualan</b>		<b>52</b>	<b>43</b>	<b>5</b>	<b>2</b>

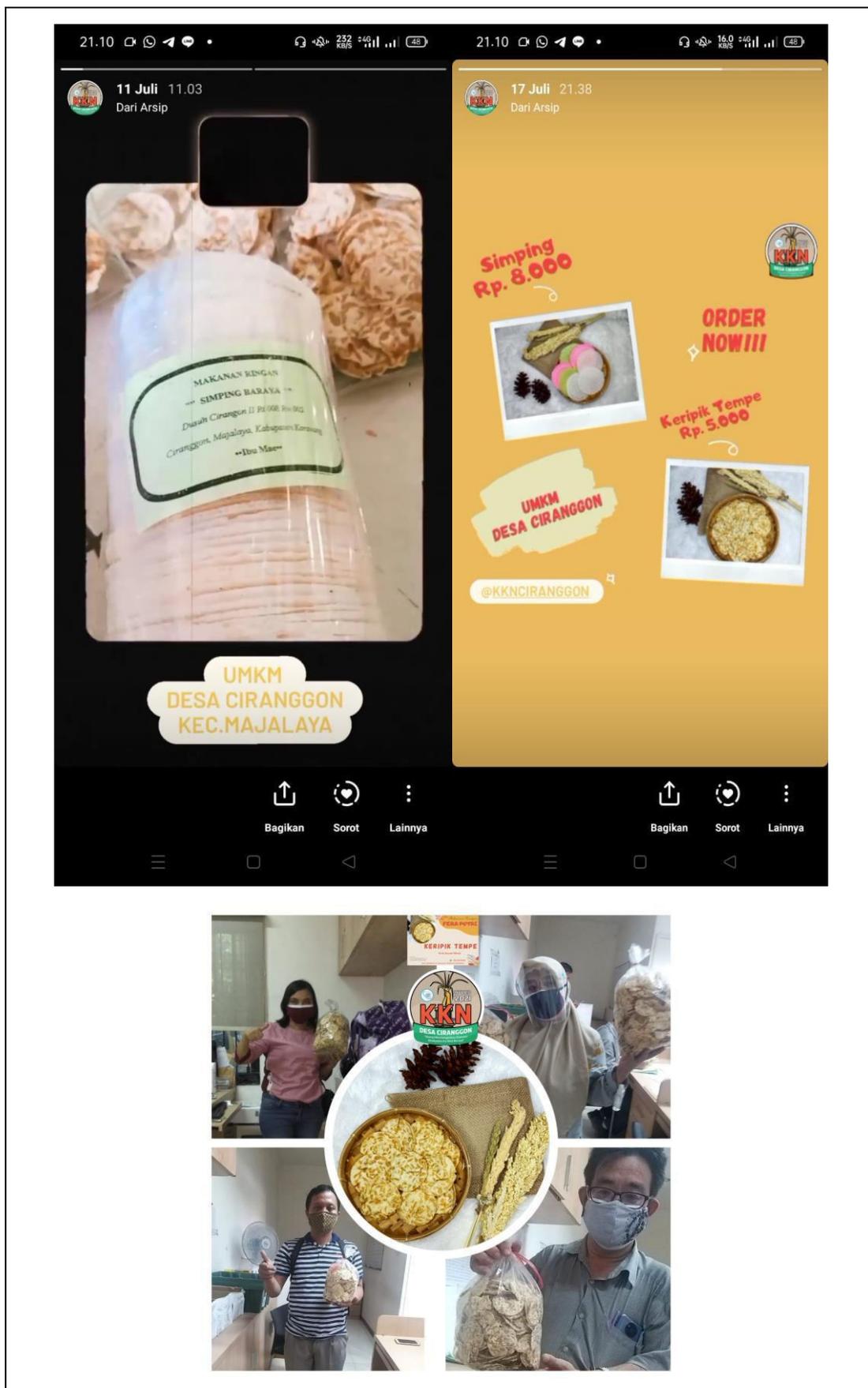
  

NO	TANGGAL	BANYAKNYA PENJUALAN SIMPING
1	15 Juli 2021	2
2	18 Juli 2021	5
3	21 Juli 2021	3
4	25 Juli 2021	8
5	28 Juli 2021	5
<b>Total Penjualan</b>		<b>23</b>

**Lampiran 1. Data Penjualan UMKM**



**Lampiran 2.** Penyerahan Sample Logo Produk UMKM



Lampiran 3. Pemasaran Digital & Bukti Dokumentasi Penjualan



**Lampiran 4.** Koordinasi dengan Pemerintah Desa Ciranggon